

Kaidah Kencana



12 FOUNDATION STONES – PELAJARAN 5A (untuk anak yang lebih kecil)

Seksi 1: Kaidah Kencana

Matius 22:37–40 – Jawab Yesus kepadanya, "‘Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.’ Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.’ Pada kedua hukum inilah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi."

Matius 7:12 – Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi.



*** Kasih itu mengasihi siapa?**

Kasih Allah mampu mengasihi siapapun, bahkan musuh-musuh kita!

Matius 5:44 – Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.



Seksi 2: Sembilan Kiat

Ayat-ayat yang baru kita baca mengungkapkan bahwa kasih adalah hal yang paling penting dalam hubungan kita dengan sesama. Kaidah Kencana tentang kasih Allah hendaknya menguasai setiap tindakan dan interaksi kita dengan orang lain. Sekarang kita akan membahas bagaimana kita dapat menerapkannya dalam keseharian kita.

1. Bercakap-cakap

Kolose 4:6 – Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.

Amsal 10:11a – Mulut orang benar adalah sumber kehidupan.

Amsal 15:23 – Seseorang bersuka cita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya perkataan yang tepat pada waktunya.

Sopan-santun, kata-kata ramah, bahasa yang penuh kasih dan mau mengerti orang lain merupakan bagian dari menunjukkan kasih, dan bagian dari kasih

Allah yang ada di dalam kita.



2. Bersikap sopan

Sopan santun memperlihatkan sikap santun dan tenggang rasa terhadap orang lain. Menyadari perasaan orang lain, dan memperhatikan apa yang membuat mereka berbahagia.

Ketika Anda memperlihatkan kebaikan hati kepada orang lain dalam cara-cara yang tidak seberapa, ketika Anda sopan dan santun, itu juga merupakan cara untuk memperlihatkan kasih kepada Yesus, karena Anda memperlihatkan kasih kepada orang-orang yang Dia ciptakan. Ini juga merupakan contoh bagi orang lain tentang seperti apa Yesus itu.



3. Tersenyum

Amsal 15:13 – Hati yang gembira membuat muka berseri-seri.

Tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata, dan sebuah senyum berkata, "Aku menyukai kamu. Kamu membuat aku bahagia. Aku senang bertemu kamu."



4. Bersikap ramah dan suka menolong

Keramahan, sikap senang menolong, kebaikan hati, kemurahan hati dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri adalah bagian dari kasih.

Sepatu yang hilang

Kisah berikut ini bertutur tentang Mahatma Gandhi. Ia sedang berdiri di pintu gerbong kereta sementara kereta bergerak perlahan meninggalkan stasiun di India. Tiba-tiba satu sepatunya terlepas dan jatuh ke atas rel kereta. Dengan cepat ia melepaskan sepatu yang sebelah lagi dan menjatuhkannya ke atas rel kereta.

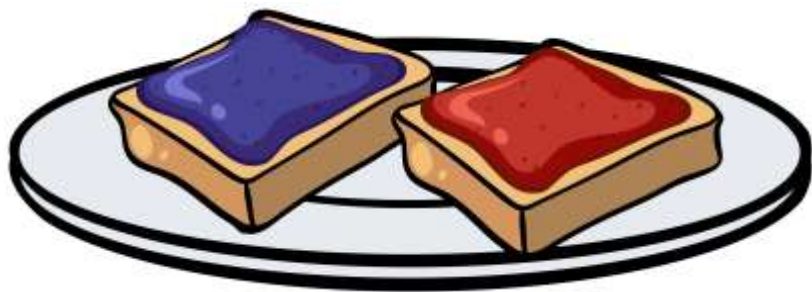
Menyadari sesama penumpang menatapnya dengan pandangan bingung, Gandhi berkata, “Sekarang yang ditemukan orang miskin adalah sepasang sepatu. Kalau cuma sebelah, tidak banyak gunanya bagi.”

Alangkah terpujinya jika kita berpikir bukan hanya bagaimana segala sesuatu akan mempengaruhi kita, tetapi juga bagaimana hal itu akan mempengaruhi orang lain.



Keramah-tamahan yang dilengkapi dengan kasih

Pada sebuah kelas anak-anak berusia delapan tahun, mereka diminta untuk menjelaskan apa artinya keramah-tamahan yang dilengkapi kasih; seorang anak berkata, “Bila aku lapar dan ada yang memberiku sepotong roti dan mentega ... itu namanya ramah-tamah, tetapi jika ia menambahkan selai ... itu namanya keramah-tamahan yang dilengkapi dengan kasih.”





5. Memberi perhatian

Galatia 6:2 – Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

Roma 12:15 – Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis.

6. Memberikan banyak pujian, dorongan dan penghargaan

Filipi 4:8 – Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.

Berapa banyak orang yang sifatnya atau prestasinya Anda kagumi namun Anda tidak pernah mengutarakan perasaan Anda? Berlatihlah memberi pujian!

7. Tulus dalam mempedulikan perasaan orang lain

Yakobus 1:19 - Setiap orang harus cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berbicara.



8. Hindari perdebatan

2Timotius 2:24 – Sedangkan seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar.

Yakobus 1:19–20 – Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah; sebab amarah manusia tidak mengerjakan kebenaran di hadapan Allah.

Dengan memilih kata-kata secara bijak, Anda dapat menghindari penyebab untuk berdebat.

Amsal 15:1 – Jawaban yang lemah lembut meredakan kegeraman, tetapi perkataan yang pedas membangkitkan marah.

Kolose 3:13 – Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.



9. Siap untuk melayani

Yohanes 13:13–15 - (Yesus berkata:) Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.

Lukas 22:24–26 – Terjadilah juga pertengkaran di antara murid-murid Yesus, siapakah yang dapat dianggap terbesar antara mereka. Yesus berkata kepada mereka, "Raja-raja bangsa-bangsa memerintah rakyat mereka dan orang-orang yang menjalankan kuasa atas mereka disebut pelindung-pelindung. Tetapi kamu tidaklah demikian, melainkan yang terbesar di antara kamu hendaklah menjadi yang paling muda dan pemimpin sebagai pelayan."

Ringkasan Sembilan Kiat

1. Bercakap-cakap
2. Tersenyum
3. Menyebutkan nama mereka.
4. Berkomunikasi
5. Bersikap peduli
6. Memberi banyak pujian, dorongan dan penghargaan
7. Tulus dalam mempedulikan perasaan orang lain
8. Hindari pertengkaran
9. Siap untuk melayani



Memberi kepada Orang Lain

Teriring Kasih Dari Yesus

Rangkullah peluang baru untuk memberi. Usahakan untuk menemukan sesuatu yang bisa diberikan setiap hari—entah itu seulas senyum, sebuah pujian, waktumu, telinga untuk mendengarkan, barang yang tidak kamu perlukan, atau kata-kata ramah. Selalu saja ada sesuatu yang dapat kamu bagikan atau berikan kepada orang lain.

Jangan pernah puas dengan apa yang kamu beri dari hati kemarin. Bayangkan setiap hari sebagai peluang baru untuk memberi sebanyak mungkin.



Bahkan perbuatan kebaikan hati yang sederhana dan kepedulian punya manfaat besar untuk menolong membawakan kasih-Ku dan berkat-Ku ke dalam hidup orang lain. Jangkauilah dan berikanlah secercah sinar matahari ke dalam hidup mereka yang kamu jumpai setiap hari. Kasih yang kamu beri tidak akan sia-sia. Itu terlihat. Setiap perbuatan kecil dan perbuatan kebaikan hati membawa perbedaan, jadi biarkanlah Aku bekerja melalui kamu untuk berbagi kasih-Ku dengan mereka yang membutuhkan.

Curahkanlah kasih-Ku; berikanlah dengan cuma-cuma kepada mereka yang ada di sekitarmu. Berikanlah kasih itu dalam rupa dorongan semangat, pujian, dengan cara mengulurkan tangan kapan saja kamu bisa.

